

## Melindungi Penduduk dari Polusi Udara: Bukti Eksperimental dari Jakarta



Foto: ANTARA FOTO/Akbar Nugroho Gumay/hym

Berbagai survei menunjukkan bahwa warga Jakarta belum memprioritaskan perlindungan terhadap polusi udara. SMERU melanjutkan kolaborasi penelitian dengan para ahli dari Asian Development Bank Institute, Australian National University, dan University of Chicago untuk menguji dampak teknologi pengelolaan kualitas udara dalam melindungi penduduk Jakarta. Penelitian ini antara lain akan mendokumentasikan hambatan yang dihadapi warga Jakarta dalam melindungi keluarga mereka dari polusi udara serta mengukur dampak pengurangan tingkat polusi udara terhadap kesehatan dan capaian modal manusia-orang tua dan anak. Selain untuk memberi masukan terhadap kebijakan, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan ekonomi lingkungan hidup. [Klik gambar](#) untuk mempelajari penelitian ini lebih lanjut.

### Publikasi Terbaru



#### **Minimum Wage Policy and Poverty in Indonesia**

Makalah ini mengkaji dampak signifikan kebijakan upah minimum terhadap penurunan angka kemiskinan di Pulau Jawa antara 2002 sampai 2014. Hasil penelitian yang dipaparkan dalam makalah ini menunjukkan bahwa kebijakan upah minimum berhasil meningkatkan pendapatan pekerja berpenghasilan rendah hingga menengah, namun tidak berdampak signifikan pada peningkatan pendapatan keluarga secara keseluruhan. Artinya, kenaikan upah minimum hanya berdampak sedikit terhadap penurunan angka kemiskinan. [Klik gambar](#) untuk membaca analisisnya secara lengkap.

### SMERU Learning Centre



Foto: Mukti Mulyana (SMERU)

#### **Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak (Angkatan 6)**

Apakah program yang dijalankan lembaga Anda benar-benar efektif? Bagaimana mengukur dampak program secara akurat? Bagaimana cara meningkatkan keberhasilan program? Temukan jawabannya di pelatihan ini.

📅 21-22 Agustus 2024 | 🕒 08:30-16:00 WIB | 🖥️ Zoom

Daftar segera: [https://slclab.id/regular\\_register/6](https://slclab.id/regular_register/6)

## #HariAnakNasional

## Sudahkah Kita Mendengarkan Suara Anak dalam Perumusan Kebijakan?

Pada 2022–2023, SMERU, UNICEF, dan Kementerian PPN/Bappenas melakukan delapan studi tentang kesejahteraan anak dengan menggunakan sudut pandang anak. Hasil kedelapan studi tersebut diterbitkan dalam delapan poster digital. Apakah selama ini pandangan dan aspirasi anak sudah diakomodasi dalam berbagai kebijakan, terutama yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anak? [Klik gambar](#) untuk mengetahui temuan kedelapan studi tersebut.



SMERU menyambut peserta Luce Scholars Program yang akan menjalani magang di SMERU mulai September 2024 hingga Juni 2025. Mahasiswa tersebut akan bergabung dalam penelitian mengenai kerja pengasuhan tidak berbayar. Luce Scholars adalah program beasiswa yang bertujuan memperkuat hubungan antarnegara dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda Amerika Serikat untuk mengenal lebih dekat negara, budaya, dan masyarakat Asia.

## Kegiatan



Foto: Ratu Indah Septiana

Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menjadi narasumber Diskusi Kelompok *Expert* terkait Strategi Pencapaian Target Kinerja dan Manajemen Risiko pada 6 (enam) Topik Terpilih (*Major Project*) khususnya Aspek Kelembagaan dan Sistem Insentif Bidang Ketahanan Pangan untuk RPJMN 2025-2029. Diskusi tersebut diselenggarakan oleh Direktorat Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Sektor, Bappenas, dan Center For Study Of Governance And Administrative Reform, Universitas Indonesia, pada 15–17 Juli 2024. Widjajanti memaparkan temuan studi-studi SMERU terkait ketahanan pangan, khususnya terkait aspek kelembagaan dan hubungan antarlembaga di masa lalu dan perkembangan terkini.



Foto: SKALA

Pada 15–16 Juli 2024, peneliti senior SMERU, Asri Yusrina, mengikuti Indonesia Regional Science Association (IRSA) ke-19 yang diselenggarakan di Ambon. Tahun ini, acara yang dihadiri akademisi, peneliti, pembuat kebijakan, mitra pembangunan, dan perwakilan masyarakat sipil ini mengangkat tema “Ketimpangan Gender dan Dampak Perubahan Iklim di Wilayah Kepulauan”. Asri memaparkan hasil studi SMERU tentang tantangan mewujudkan pembangunan inklusif, khususnya bagi penyandang disabilitas di Indonesia.



Foto: Bappenas

Kepala departemen penelitian SMERU, Ulfah Alifia, dan peneliti mitra, Sirojuddin Arif, menghadiri undangan *focus group discussion* (FGD) “Reorientasi Strategi Penyediaan dan Distribusi Guru” yang diselenggarakan oleh Direktorat Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan, Bappenas, pada 16 Juli 2024. FGD tersebut merupakan bagian dari kegiatan penyusunan Peta Jalan Pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan pembangunan pendidikan.



Foto: SMERU

Peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi, menjadi salah satu pembicara dalam Diseminasi Hasil Kajian dan Diskusi Publik “Menuju Transisi Energi Inklusif di Indonesia” pada 18 Juli 2024. SMERU merupakan salah satu lembaga yang terlibat dalam penelitian yang mengkaji dampak transisi energi dari sudut pandang inklusivitas. Asep menyampaikan pentingnya mengidentifikasi kelompok-kelompok yang terdampak transisi energi. Proyek penelitian ini didukung oleh KONEKSI.